

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Pada pemeriksaan bangunan menggunakan pedoman FEMA 154, untuk bangunan sekolah SD N 1 Prambanan, SD N 2 Prambanan, SD N 3 Prambanan, SD N 1 Kebondalem Kidul, dan Madrasah MI Darussalam daerah Kabupaten Klaten, Kecamatan Prambanan masih aman dikarenakan hasil penelitian didapat hasil 3,2 atau 71,11% diantara nilai terendah 2 atau 44,44%.
2. Pada pemeriksaan bangunan menggunakan *World Seismic Safety Initiative* menjelaskan bahwa semua bangunan sekolah yang diperiksa atau diteliti nilai hasil akhir ialah dibawah 30%, yang artinya kerusakan yang terjadi pada bangunan sekolah masih dikatakan kerusakan ringan, dengan kategori penilaian antara lain Rusak ringan: s/d 30%, Rusak berat: s/d 60%, Rusak sedang: s/d 45%, Rusak total: s/d 100%.
3. Pada pemeriksaan bangunan menggunakan Departemen Pekerja Umum (DPU) didapat hasil bangunan sekolah masih aman, kerusakan yang sering terjadi adalah pada plafon dan kolom dan ring balok, rata-rata kerusakan pada kelima (5) bangunan sekolah adalah diatas 80% dengan kategori 100%: tidak ada kerusakan; 80%-100%: kerusakan ringan; 60%-80%: kerusakan sedang; <60%: kerusakan berat.
4. Pada pemeriksaan bangunan menggunakan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) didapat hasil akhir pada semua bangunan sekolah dasar aspek sarana dan prasarana penunjang aktifitas sekolah dikatakan masih cukup layak serta bentuk fisik bangunan dikatakan harus diperkuat bangunan yang rusak dengan nilai 28%, kategori penilaian, 100%: aman secara keseluruhan, 2,56%-100%: diperlukan perkuatan bangunan, 0%-2,56%: harus diperkuat ulang. Akan tetapi dari hasil survei secara langsung bangunan masih dikatakan aman.

## B. Saran

1. Kerusakan pada komponen-komponen bangunan harus segera diperbaiki, karena akan menimbulkan kerusakan yang lebih parah lagi dimasa yang akan datang jika tidak dikunjung diperbaiki.
2. Meningkatkan kewaspadaan dan kesiagaan dalam menghadapi bencana, khususnya daerah rawan bencana, dengan cara melakukan simulasi bencana pada tiap-tiap sekolah agar para siswa mengetahui bahaya bencana sejak dini.
3. Saranan dan prasaranan yang terdapat dibangunan sekolah ditingkatkan lagi, agar memberikan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan proses belajar mengajar disekolah.
4. Jika ada yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut, agar menambah pedoman pemeriksaan lebih detail dan akurat, sehingga bangunan yang rusak bisa dianalisis lebih lanjut lagi.
5. Ke empat pedoman pemeriksaan belum lengkap untuk menyatakan bangunan rentan terhadap gempa bumi, sehingga perlu adanya gabungan ke empat pedoman tersebut dan memberikan pedoman pemeriksaan lain sehingga poin-poin pemeriksaan lebih lengkap dan detail, sehingga perlu ditambah komponen pemeriksaan seperti pemeriksaan *Hummer test* untuk memeriksa komponen analisis material yang digunakan.